



ANALISIS SIKAP IBU HAMIL TERHADAP PENGGUNAAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK DI PUSKESMAS MINASA UPA KOTA MAKASSAR

Agustina Ningsi[✉]^{ID}, Sitti Mukarramah^{ID}, Fitriati Sabur^{ID}, Nurfadilah^{ID}

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

ARTICLE INFO

Article history

Submitted : 2022 – 03 – 29

Revised : 2022 – 04 – 11

Accepted : 2022 – 12 – 31

Keywords:

Attitude;

Pregnancy;

Use of MCH Handbook

Kata Kunci:

Kehamilan;

Penggunaan Buku KIA;

Sikap;

ABSTRACT

Infant health status, nutritional status is one of the things that affect the health status of a country. The indicators for choosing a child's health degree include the Infant Mortality Rate (IMR), the purpose of this study is to find out the attitude of pregnant women to the use of the Maternal Child Health (MCH) handbook at the Minasa Upa Health Center. This type of research design uses cross sectional (cross sectional) and the dependent variable is the attitude of pregnant women while the independent variable is the use of the MCH handbook, measurements were taken at the same time with 35 respondents. Data collection using a questionnaire. then data analysis used the Chi Square Test with the result that the value of $P = 0.000 > \alpha = 0.05$ then the alternative hypothesis (H_a) is accepted meaning that there is a correlation between pregnant women's attitudes towards the use of maternal and child health books at the Minasa Upa Health Center in 2021.

Status kesehatan bayi, status gizi, merupakan salah satu hal yang mempengaruhi status kesehatan negara. Kriteria pemilihan pemeriksaan kesehatan anak adalah AKB (Angka Kematian Bayi) yang bertujuan untuk mengetahui sikap ibu hamil terhadap penggunaan manual Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) di Puskesmas Minasa Upa. Jenis penelitian ini menggunakan desain cross sectional dan variabel terikatnya adalah sikap ibu hamil sedangkan variabel bebasnya adalah penggunaan manual KIA, pengukuran dilakukan secara serentak pada 35 responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. kemudian dalam analisis data digunakan uji chi-square yang hasilnya $P = 0,000 >$ untuk $\alpha = 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya ada hubungan antara sikap ibu hamil terhadap ibu-ibu. pengembalian dan penggunaan perawatan kesehatan anak. Buku di Puskesmas Minasa Upa tahun 2021.

✉ Corresponding Author:

Agustina Ningsi
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar
Telp. 081355878497
Email: agustina_ningsih@poltekkes-mks.ac.id

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license:



PENDAHULUAN

Kesehatan dan status gizi bayi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kesehatan negara (Hatini, 2019). Indikator kesehatan anak meliputi angka kematian bayi (AKB), angka kesakitan anak, status gizi dan angka harapan hidup saat lahir (WHO, 2022).

Angka kematian ibu harian masih sangat tinggi, sekitar 830 wanita di seluruh dunia meninggal akibat kehamilan dan persalinan. 99% kematian ibu terjadi di negara berkembang. Angka kematian ibu pada tahun 2015 sebesar 239/100.000 kelahiran hidup di negara berkembang dan 12/100.000 kelahiran hidup di negara berkembang. Salah satu risiko kematian ibu adalah karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan (WHO, 2022).

Pada Tahun 2019, AKI di Indonesia turun menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, namun capaian tersebut meleset dari target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yakni sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tingginya AKI ialah perdarahan saat hamil, bersalin, dan melahirkan menduduki peringkat pertama penyebab kematian ibu yang tinggi (1.280 kasus), diikuti dengan jumlah kasus hipertensi gestasional (1.066 kasus) dan kasus infeksi (207 kasus) (Kemenkes RI, 2018).

Angka kematian ibu berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 149 kematian ibu dari 149.929 (99,38/100.000 KH), meliputi 19 kematian saat hamil, 44 kematian saat melahirkan dan 86 kematian saat melahirkan (Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, 2016).

Fluktuasi kematian ibu pada tahun 2013 mencapai 24.576 kasus atau 16,28/100.000 kelahiran hidup, sedangkan jumlah kematian ibu pada tahun 2015 diperkirakan mencapai 25.181 kelahiran hidup atau 19,86/100.000 KH, meningkat (Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, 2016).

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak adalah dengan menyediakan buku KIA sebagai pedoman bersalin untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Kaneko et al., 2017; WHO & Republic of Mauritius, 2021).

Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 tentang kepemilikan buku KIA di Indonesia, 30% ibu hamil masih belum memiliki buku KIA, 10% ibu memiliki buku KIA tetapi tidak dapat

menunjukkannya kepada petugas kesehatan saat pemeriksaan kehamilan. selebihnya 60% ibu juga memiliki dan dapat menunjukkan tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2018).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) telah diperkenalkan dan dikembangkan pada lebih dari 30 negara di dunia, yang merupakan strategi penting dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan anak (Akashi et al., 2018). Sejalan dengan rekomendasi World Health Organization (2021) yakni buku KIA dirancang terintegrasi dengan catatan berbasis rumah/home based record (HBR), yang terdiri dari catatan serangkaian perawatan ibu dan anak seperti *antenatal care*, *intranatal care*, *postnatal care*, vaksinasi, pemantauan tumbuh kembang anak, serta terkait kunjungan klinis (Kaneko et al., 2017).

Pada dasarnya, cakupan buku KIA dan cakupan K1 seharusnya adalah sama, karena buku KIA diberikan pertama kali saat ibu periksa hamil. Walaupun demikian, menurut fenomena yang terjadi di masyarakat, pemeriksaan kehamilan yang pertama ini (K1) hanya dilakukan untuk mengecek apakah positif hamil atau tidak, formalitas cek keadaan janin dan menganggap bahwa Buku KIA hanya buku Bidan yang harus dibawa sewaktu pemeriksaan karena bidan akan mencatat hasil pemeriksaan dalam buku tersebut (Farida, 2016).

Diharapkan setelah dilakukan kajian, ibu-ibu yang memiliki buku KIA memahami maksud, manfaat dan isi buku serta menggunakan buku KIA dengan baik, tidak hanya ibu tetapi juga keluarga, kerabat atau beban ibu hamil (Dedy, 2016).

METODE

Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap ibu hamil tentang penggunaan Buku KIA selama kehamilan, dan variabel terikatnya adalah sikap ibu hamil, sedangkan variabel bebasnya adalah penggunaan Buku KIA.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Minasa Upa Makassar pada bulan april sampai juni 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang menggunakan panduan KIA di Puskesmas Minasa Upa pada bulan Juli-Desember 2020 yang berjumlah 120 orang. Sampel dalam penelitian terdiri dari 53 orang.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner wawancara untuk mengukur sikap ibu hamil terhadap penggunaan buku KIA (Dedy, 2016).

Pengukuran sikap menggunakan pernyataan positif dan negatif berdasarkan jawaban responden terhadap seluruh jawaban dalam skala Likert yang terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) (Wawan & Dewi, 2010).

Menggunakan skoring menurut Sugiyono (2019) sebagai berikut :

1. Sangat setuju: ketika responden sangat setuju dengan pernyataan
2. Setuju: ketika responden setuju dengan pernyataan.
3. Ragu: ketika responden tidak tahu dengan pernyataan.
4. Tidak setuju : ketika responden tidak mengetahui pernyataan.
5. Sangat tidak setuju : ketika responden tidak tahu isi pernyataan

Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner pada ibu hamil dengan manual KIA. Instrumen berisi pertanyaan tentang sikap ibu hamil terhadap penggunaan manual KIA, dari peneliti untuk menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan survei, peneliti menganalisis data yang diperoleh (Wawan & Dewi, 2010).

Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan tujuan mengubah data tersebut menjadi informasi melalui pemrosesan komputer, pengkodean, input atau pemrosesan dan pembersihan (Azwar, 2014).

Selain itu, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan variabel independen dan

variabel dependen, serta uji chi-square digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini.

HASIL

Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kelompok Usia, Pendidikan, dan di Puskesmas Minasa Upa Tahun 2021

Variabel	Frekuensi (n = 53)	Presentasi (%)
Umur (tahun)		
Muda (<20)	0	0
Ideal (20-35)	51	96.2
Tua (>35)	2	3.8
Pendidikan		
SD	5	9.4
SMP	17	32.1
SMA	24	45.3
Perguruan Tinggi	7	13.2
Pekerjaan		
Bekerja	28	52.8
Tidak Bekerja	25	47.2

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur <20 tahun, sedangkan yang berumur 20-35 tahun sebanyak 51 responden (96,2%). Mayoritas responden berpendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 24 orang (45,3 %), dan mayoritas responden telah bekerja sebanyak 28 orang (52,8%).

b. Sikap Responden

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan sikap di Puskesmas Minasa Upa tahun 2021

Sikap	Frekuensi (n = 53)	Presentasi (%)
Positif	30	56.6
Negatif	23	43.4

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 53 orang responden masih 23 orang responden (43,4%) bersikap negatif terhadap penggunaan buku KIA selama masa kehamilan.

c. Pemanfaatan Buku KIA oleh responden

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Minasa Upa tahun 2021.

Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi (n = 53)	Presentasi (%)
Memanfaatkan	31	58.5
Tidak Memanfaatkan	22	41.5

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa masih terdapat 22 orang responden (41,5%) yang tidak menggunakan buku KIA selama masa kehamilan.

Analisis Bivariat

a. Analisis Sikap Ibu Hamil terhadap Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Tabel 4. Analisis Sikap Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak di Puskesmas Minasa Upa Tahun 2021

Sikap	Pemanfaatan Buku KIA				Total		Statistik
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan				
	F	%	F	%	F	%	
Positif	26	86.7	4	13.3	30	100	<i>P Value</i> = 0,000
Negatif	5	21.7	18	78.3	23	100	
Jumlah	31	58.5	22	41.5	53	100	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada 30 responden dengan sikap positif sebanyak 26 responden (86,7%) memanfaatkan buku KIA dan 4 responden (13,3%) memanfaatkan buku KIA sedangkan pada 23 responden dengan sikap negatif 5 responden (21,7%) memanfaatkan buku KIA dan 18 responden (78,3%) tidak memanfaatkan buku KIA. Dari hasil uji statistik chi-square didapatkan hasil *P Value* = 0,000; pada $\alpha = 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan penggunaan buku kesehatan ibu-anak.

PEMBAHASAN

Upaya deteksi dini komplikasi kehamilan, yang dapat dilakukan dengan cara mengedukasi ibu hamil tentang masalah umum selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, rujukan bila timbul komplikasi, pemberian makan bayi, imunisasi, tumbuh kembang bayi, dan tindakan. sebagai perantara informasi klien, keluarga klien

dan masyarakat Penggunaan buku kesehatan ibu dan anak yang tepat berdampak positif terhadap pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan meningkatkan perawatan lanjutan, surveilans dan kesehatan. sistem Informasi (Yanti, 2017).

Hasil tabulasi silang menunjukkan 4 responden (13,3%) bersikap positif tetapi tidak menggunakan pedoman KIA dan 5 responden (21,7%) bersikap negatif tetapi menggunakan pedoman KIA. Hal ini dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari responden itu sendiri yaitu. H. ketidaktahuan responden tentang penggunaan manual KIA yang benar. Meskipun sikap atau reaksi responden terhadap buku KIA baik, namun belum ada kesadaran untuk menggunakan buku KIA sehingga responden tidak menggunakan buku KIA dengan baik (Prawirohardjo, 2014).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Hanum tahun 2018 berjudul Tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penggunaan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur yang dibandingkan dengan uji chi square *p. value* = 0.017 dimana *p-value* < $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perilaku ibu hamil berhubungan nyata dengan penggunaan buku KIA (Hanum & Safitri, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh artika dewi tahun 2021 yang berjudul Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA (Dewie, 2021).

Sementara itu menurut Laila rahmi tahun 2018, pada penelitiannya dengan judul factor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA, diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA, ada hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA, dan ada hubungan persepsi ibu hamil terhadap peran kader dengan pemanfaatan buku KIA (Rahmi et al., 2018).

Penelitian ini juga didukung oleh teori Notoatmodjo (2012) bahwa perilaku kesehatan merupakan respon manusia terkait dengan

masalah kesehatan, penggunaan pelayanan kesehatan, gaya hidup dan lingkungan yang dipengaruhinya (Notoatmodjo, 2012).

Sehingga dari hasil penelitian diatas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka pelayanan kesehatan antenatal di Fasilitas Kesehatan pemerintah maupun swasta dan praktik perorangan/kelompok perlu dilaksanakan secara komprehensif dan terpadu, mencakup upaya promotif, preventif, kuratif sekaligus rehabilitatif (Khuzaiyah et al., 2018).

Setiap ibu hamil wajib membaca, memiliki dan memahami dengan baik isi buku KIA setelah mendapat pelatihan dari tenaga kesehatan dan dukungan dari suami klien dan keluarganya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Keterlibatan masyarakat dalam manajemen kesehatan ibu dan anak diharapkan dengan pendokumentasian informasi klien dan asuhan bidan selama kehamilan sesuai dengan manual KIA (Sugiarti, T., Setyowati, H., Lukito, 2013).

Salah satu kendala dalam kegiatan penelitian peneliti adalah adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan peneliti kesulitan dalam mengumpulkan sampel penelitian. Karena penelitian ini tentang menganalisis sikap ibu hamil tentang penggunaan panduan KIA, maka responden juga harus diberikan pemahaman yang baik tentang cara mengisi kuesioner.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis sikap ibu hamil di Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar diperoleh hasil penelitian tentang penggunaan buku kesehatan oleh ibu dan anak. Dari hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai $p = 0,000 > \alpha = 0,5$ artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil terhadap ibu dan Ibu sedang menjalani pengobatan. Buku kesehatan anak di Puskesmas Minasa Upa kota Makassar tahun 2021.

Selalu diberikan informasi penting bagi para pekerja di bidang kesehatan ibu dan anak tentang layanan buku ibu dan anak. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini akan memungkinkan peneliti lain untuk menggunakan penelitian ini sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akashi, H., Ishioka, M., Hagiwara, A., Akashi, R., & Osanai, Y. (2018). Core factors promoting a continuum of care for maternal, newborn, and child health in Japan. *BioScience Trends*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.5582/bst.2017.01304>
- Azwar, S. (2014). *Sikap Manusia, Teori & Pengukurannya*. Pustaka Belajar.
- Dedy. (2016). Gambaran Pengetahuan & Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *FK Unismuh Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/44675>
- Dewie, A. (2021). Pengetahuan dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran dan Kesehatan,"* 9(1), 138–146. <https://doi.org/10.22437/jmj.v9i1.12841>
- Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016*. Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. <https://apidinkes.sulselprov.go.id/repo/din-kes-PK-2016.pdf>
- Farida, N. (2016). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.36749/seajom.v2i1.63>
- Hanum, R., & Safitri, M. E. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 152. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i3.3968>
- Hatini, E. E. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Wineka Media. https://books.google.co.id/books?id=-_CYDwAAQBAJ&dq=Buku+Ajar+Asuhan+Kebidanan+Kehamilan&lr=&source=gbs_navlinks_s
- Kaneko, K., Niyonkuru, J., Juma, N., Mbonabuca, T., Osaki, K., & Aoyama, A. (2017). Effectiveness of the Maternal and Child Health handbook in Burundi for increasing notification of birth at health facilities and postnatal care uptake. *Global Health Action*, 10(1), 1297604. <https://doi.org/10.1080/16549716.2017.12>

97604

- Kemkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (hal. 674). Kemkes RI. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Khuzaiyah, S., Khanifah, M., & Chabibah, N. (2018). Evaluasi Pencatatan & Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Bidan, Ibu dan Keluarga. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.18196/ijnp.2175>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan_Edisi_Revisi/DjrtCgAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahmi, L., Darma, I. Y., & Zaimy, S. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *JIK- JURNAL ILMU KESEHATAN*, 2(1), 68–74. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i1.78>
- Sugiarti, T., Setyowati, H., Lukito, K. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dalam Imunisasi Di Desa Wringinputih Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). In *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=sow_detail&id=43
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 12.
- WHO. (2022). *World health statistics 2022: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240051157>
- WHO, & Republic of Mauritius. (2021). *Maternal and Child Care (MCH) Handbook*. WHO Press, World Health Organization. <https://www.afro.who.int/publications/m Mauritius-maternal-and-child-health-handbook>
- Yanti, D. (2017). Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. *Bandung: PT Refika Aditama*.